



Korespondensi

Email : hammadah22q@gmail.com



Inovbook Publications

Wisma Monex 9th Floor

Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,
40112



Karya ini dilisensikan di bawah
Lisensi Internasional Creative
Commons Atribusi Nonkomersial
sharelike 4.0.

STRATEGI MEMPERTAHANKAN PEREKONOMIAN KELUARGA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DESA KURAU BARAT, KECAMATAN KOKA

**Hamidah Qur'anis^{1*}, Putra Pratama Saputra^{2*},
Fitri Ramdhani Harahap^{3*}**

^{1,2,3} Universitas Bangka Belitung | Gang IV No.1, Balun Ijuk,
Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172

Disetujui: 25 April 2022

Abstract

This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The data sources of this research are primary data in the form of informants and secondary data in the form of documents and literature. The data analysis used is interactive analysis with three stages, namely data reduction, data modeling and drawing conclusions. The results showed that high trust between individuals can form strong social capital so that they are able to form social networks within a group. The social capital owned by the village of Kurau Barat with existing MSMEs is very much felt so that it provides effective results for the development of the businesses they manage. The role of social capital in each individual affects the capacity and quality within the village. Effective use of social capital can provide impetus for business development. Internal development of the "Getas and Ampiang" business group in increasing potential by using initial capital with own savings, innovating for their production, expanding marketing networks, and completing business facilities and infrastructure. In addition, facilitation from external parties, namely the Cooperatives Service and the Industry and Trade Office, has provided MSMEs access to sources of capital, conducted coaching and training, product promotion activities, expanded product marketing, and provided facilities and infrastructure. However, some entrepreneurs are constrained by rising prices of raw materials, limited raw materials, having problems with capital, lack of facilities and infrastructure.

Keywords: Covid-19 Pandemic, MSMEs, Strategy, Economy, Family

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer berupa informan dan data sekunder berupa dokumen dan literatur. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang tinggi antar individu dapat membentuk modal sosial yang kuat sehingga mampu membentuk jaringan sosial di dalam suatu kelompok. Modal sosial yang dimiliki oleh desa Kurau Barat dengan UMKM yang ada sangat dirasakan keberadaannya sehingga memberikan hasil yang efektif terhadap pengembangan usaha yang mereka kelola, Peran modal sosial di dalam masing-masing individu mempengaruhi kapasitas dan kualitas di dalam desa tersebut. Modal sosial yang didayagunakan secara efektif dapat

memberikan dorongan untuk pengembangan usaha. Pengembangan secara internal dari kelompok usaha "Getas dan Ampiang" dalam meningkatkan potensi dengan cara menggunakan modal awal dengan tabungan sendiri, melakukan inovasi untuk hasil produksinya, memperluas jaringan pemasaran, dan melengkapi sarana dan prasarana usahanya. Selain itu, fasilitasi dari pihak eksternal yaitu Dinas Koperasi dan Dinas Perindustrian dan perdagangan telah memberikan akses UMKM terhadap sumber-sumber permodalan, mengadakan pembinaan dan pelatihan, kegiatan promosi produk, memperluas pemasaran produk, serta menyediakan sarana dan prasarana. Namun beberapa pengusaha terkendala dengan meningkatnya harga bahan baku, keterbatasan bahan baku, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, UMKM, Strategi, Perekonomian, Keluarga

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara, termasuk di Indonesia (Susilawati, Falefi, & Purwoko, 2020:1148). *The World Trade Organisation* (WTO) memperkirakan bahwa volume perdagangan dunia secara global kemungkinan akan menurun sekitar 32% pada tahun 2020 selama masa Covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional (Hadiwardoyo, 2020:85).

Masyarakat Bangka Belitung salah satu yang mengalami hal yang sama semenjak adanya Covid-19 ini pemerintah juga turut bergerak cepat untuk meredamkan kepanikan yang ada dimasyarakat dengan cara menghimbau masyarakat melakukan pola hidup bersih menggunakan masker dan membawa *hand sanitizer*, diketahui bahwa Covid-19 mempengaruhi perekonomian yang ada di masyarakat Bangka Belitung. Bahwa sektor yang terkena dampak selama pandemi Covid-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, tetapi sektor ekonomi yang paling terpengaruh

oleh Covid-19 adalah sektor rumah tangga (Susilawati et al., 2020:1152).

Maka dari itu tentunya masyarakat terutama keluarga yang ada di kabupaten Bangka Tengah yang mempunyai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Kurau Barat, bahwa Kurau adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Kurau dibagi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Kurau Barat dan Kurau Timur yang dipisahkan oleh jembatan kurau. Mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan petani sawit. Desa Kurau Barat dan Timur berada sekitar 21 Km dari Kota Pangkalpinang, terletak di pesisir pantai yang menghadap ke Laut China Selatan. Masyarakat Desa Kurau Barat dan Timur umumnya adalah keturunan Bugis yang berprofesi sebagai Nelayan. Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah terletak sekitar 20 km dari Kampus Universitas Bangka Belitung di Balunijuk. Desa ini memiliki jumlah penduduk 2.777 jiwa. Desa Kurau Barat memiliki potensi pengembangan produk olahan ikan. Letaknya yang strategis di pesisir, memudahkan akses mendapatkan bahan baku. Namun, perikanan tangkap yang bersifat musiman, menjadi kendala bagi pengembangan usaha ini.

Keberadaan UMKM di desa Kurau Barat akan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Potensi yang dimiliki adalah produk olahan ikan, letak yang strategis dalam pengambilan sumber daya membuat masyarakat sekitar berinisiatif dalam mengolahnya melalui produk seperti Getas dan Ampiang. Sebagaimana besar jenis usaha yang di desa Kurau Barat berfokus pada sektor industri olahan makanan dari ikan.

Hal ini dikarenakan desa Kurau Barat yang dekat dengan lautan sehingga ini yang membuat pemilik Usaha Mikro lebih memilih mengelolah hasil laut dengan berbagai macam olahan makanan yang berupa kemplang, ampiang, getas dan lain-lainnya. Makanan ringan berupa getas yang ada di desa Kurau Barat ini merupakan makanan renyah yang tidak hanya memanjakan lidah tetapi mengandung protein yang tinggi. Seharusnya produk-produk Usaha Mikro desa Kurau Barat ini sudah memiliki potensi yang memang harus di kenalkan ke luar daerah. salah satu di antaranya adalah UMKM yang menghasilkan

barang konsumsi dan bisnis kecil atau jasa yang selalu dekat dengan masyarakat.

Hal ini yang menjadi sangat berpotensi untuk mempertahankan perekonomian keluarga akan tetapi adanya Covid-19 mempengaruhi perekonomian baik dari segi aktifitas seperti istri membantu pekerjaan suami karena situasi. Aktivitas produksi UMKM di Kurau Barat, dikerjakan secara rumahan atau home industry. Dalam proses kegiatan usahanya, mereka melibatkan orang-orang terdekat, seperti anggota keluarga, kerabat, sanak famili, ataupun orang lain yang memang membutuhkan pekerjaan ikut membantu atau dipekerjakan dalam produksi getas dan ampiang tersebut. Adanya kesamaan produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM antara satu dengan yang lainnya di Desa Kurau Barat, menimbulkan persaingan yang cukup kompetitif dalam penjuala getas dan ampiang. Hal ini mengakibatkan antara pelaku UMKM satu dengan yang lain harus mempunyai pasar sendiri-sendiri jika mereka ingin mendapatkan hasil penjualan yang lebih. Salah satu bentuk usaha yang menggunakan peran jaringan ini adalah usaha Getas dan Ampiang, setiap rumah sebagian sudah mempunyai toko jualan sendiri-sendiri sehingga melihat situasi Covid-19 yang menjadi kekhawatiran masyarakat setempat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai strategi mempertahankan perekonomian keluarga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah pandemi Covid 19 melalui pihak eksternal dan potensi internal pada kelompok usaha keluarga UMKM di Desa Kurau Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang telah didapatkan untuk diinterpretasikan melalui sebuah deskripsi yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data untuk mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian, dengan kata lain kualitatif

(*qualitative approach*) merupakan suatu cara atau mekanisme kerja penelitian yang deskriptif dan menghimpun data hingga menafsirkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015:52).

Analisis data versi Miles dan Huberman, (dalam Sugiyono, 2016: 404-412) bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Pada saat wawancara, peneliti membuat suatu catatan. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian yang telah diklasifikasikan sebelumnya. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik). Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Penghambat Serta Pendukung dalam Mempertahankan Perekonomian Keluarga UMKM di Tengah Pandemi Covid 19

Proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 tentu akan berkaitan dengan hambatan dan dukungan pada proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di desa Kurau Barat menjadi dua yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan salah satu proses yang bisa menghambat dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19. Oleh karena itu tentu saja membuat proses dalam pemasaran UMKM menjadi terkendala atau tidak berjalan dengan optimal.

Faktor penghambat dalam proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 terjadinya beberapa hal tak terduga pada proses pemasaran dengan adanya wabah virus yang menghambat kegiatan produksi serta kurangnya pembeli bahkan omset menurun. Hal ini tentu saja akan menjadi penghambat dalam proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM.

Menjelaskan bahwa adanya wabah virus ini membuat semua aktifitas produksi terhambat yang mana saat ini pembeli yang biasanya ke toko sekarang sudah berkurang sehingga mempengaruhi omset. Harapannya umkm yang ada di tengah pandemi Covid-19 ini bisa lebih kreatif dan tetap mempertahankan usahanya untuk kedepannya bisa lebih maju. Kesimpulannya adanya pandemi Covid-19 ini segala aktifitas pekerjaan di usaha keluarga ini mengalami penurunan perekonomian.

Bahwa modal pada usaha keluarga yaitu UMKM adanya hambatan di modal usaha dipandemi ini juga walaupun bahan baku seperti ikan, minyak, sagu dan lainnya memadai. Hanya saja dikarenakan adanya Covid-19 yang mengakibatkan tidak boleh berkumpul sehingga ada pemutaran modal mengakibatkan produksi dan pembeli berkurang.

Hal ini menunjukkan bahwa berkurangnya pembeli dan produksi sangat

berpengaruh hal ini disebabkan oleh turunnya daya beli masyarakat yang mengakibatkan penurunan pendapatan terhadap usaha keluarga yaitu UMKM. Mengingat bahwa pandemi cukup berpengaruh terhadap masyarakat yang mana mereka hanya melakukan kegiatan dirumah saja, hal itu mengakibatkan jumlah permintaan getas berkurang. Bahkan berkurangnya pembeli ke toko juga merupakan hal yang membuat turunnya jumlah pendapatan. Tempat UMKM yang strategis karena berada di pinggir jalan raya yang mudah dijangkau oleh pembeli.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang sifatnya dapat mendorong dalam proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM guna memberikan dan membantu agar potensi yang ada di desa Kurau Barat dimanfaatkan supaya berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dapat mempermudah proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM jika adanya faktor-faktor yang bisa membantu dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM dapat berkembang dan bersinergi.

Masyarakat Desa Kurau Barat salah satunya memiliki pekerjaan sebagai nelayan hal ini yang menjadi peluang bagi UMKM yang bisa membangkitkan perekonomian masyarakat sehingga nelayan yang ada di Desa Kurau Barat terbantu adanya UMKM ini dan memiliki peluang usaha terutama melibatkan ibu-ibu Desa Kurau Barat. Kesimpulannya Desa Kurau Barat memiliki potensi dengan sumber daya alam yang mendukung untuk dikembangkan menjadi sentra UMKM.

Adanya dukungan dari keluarga memiliki peran dalam membantu usaha keluarganya seperti saudara dibutuhkan karena bisa membantu dalam mengembangkan usaha UMKM yang dimiliki keluarganya, dukungan keluarga untuk saling mendukung bisa menjadi hal yang menunjang dalam mempertahankan perekonomian bahkan saling membantu antar UMKM, dalam usaha keluarga dibutuhkan dalam mengoptimalkan proses pengembangan usaha yang ada di keluarga terutama UMKM di desa Kurau Barat.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses mempertahankan perekonomian keluarga di tengah pandemi Covid-19 yang mana mempunyai jaringan yang dapat mendorong pelaku UMKM dalam mensukseskan proses pengelolaannya yang didukung oleh pemerintah.

B. Strategi Dalam Mempertahankan Perekonomian Keluarga Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Tengah Pandemi Covid-19 Desa Kurau Barat, Kecamatan Koba

Ada berbagai usaha atau upaya dalam perencanaan untuk mempertahankan perekonomian keluarga yaitu UMKM yang mereka miliki dalam proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 ini bisa mengoptimalkan usahanya agar tetap bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dan memperkerjakan masyarakat sekitar yang mana UMKM saat situasi seperti ini bisa memperluas pasar dengan cara pemasaran online dan menerima orderan secara online. Dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM upaya dan langkah-langkah yang diambil pada setiap prosesnya harus lebih direncanakan dengan baik.

Mempertahankan perekonomian keluarga UMKM ditengah pandemi Covid 19 ini memerlukan perencanaan yang tepat dalam upaya yang akan dikerjakan, supaya masyarakat sekitar tetap bisa merasakan dampak adanya UMKM walaupun situasi pandemi. Keluarga UMKM tetap bisa mempertahankan perekonomiannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Strategi yang direncanakan oleh tiap pelaku usaha semuanya hampir sama seperti pemasaran online dan kerjasama antar UMKM. Adapun strategi yang akan diterapkan dalam upaya mempertahankan perekonomian keluarga UMKM ditengah pandemi Covid 19 agar tetap dapat memasarkan produknya secara online dan kerja sama antar UMKM.

Sudah ada upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 ini dengan upaya tetap produksi walaupun yang membeli kurang akan tetapi produksi sesuai dengan pesanan yang diminta oleh konsumen dengan itu para pelaku usaha juga berupaya untuk meningkatkan

pelayanan seperti ramah terhadap pembeli bahkan dikasih bonus saat membeli produk dan untuk mempertahankan usaha keluarga tentu juga harus kreatif dan inovatif tidak terlepas dengan cara manajemen usaha dengan sesuai agar tetap berkelanjutan.

Pada zaman sekarang media sosial online terbilang sangat efektif digunakan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan pemasaran dan promosi secara online. Melalui media online juga setiap pelaku usaha bisa dengan mudah mengupdate tentang produk yang dijualnya ke setiap daerah. Hal ini juga dapat memudahkan akses bagi masyarakat yang ingin membeli produk UMKM yaitu getas.

Mempertahankan kualitas produk yaitu dengan kemampuan untuk tetap menjaga cita rasa dalam sebuah produk dari suatu produk tentu berpengaruh terhadap konsumen yang ingin membeli produk yang kita produksi. Hal ini menunjukkan bahwa dari beberapa cara yang telah direncanakan oleh pelaku usaha untuk tetap bisa mempertahankan kualitas produknya.

Kerjasama antar UMKM dalam hal ini untuk kerjasamanya itu lebih ke arah produk dan bahan baku untuk produksi. Sehingga UMKM yang ada di desa Kurau barat walaupun di tengah pandemi seperti ini tetap menjalankan usahanya dikarenakan juga ada kerjasama yang saling menguntungkan untuk UMKM. Selain itu strategi ini telah berlangsung secara tepat serta sudah diterapkan pada usaha yang ada di desa Kurau Barat yaitu UMKM hal ini menjadi salah satu strategi dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 di desa Kurau Barat.

C. Analisis Teori Modal Sosial Dari Robert Putnam Dalam Strategi Mempertahankan Perekonomian Keluarga UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19 Desa Kurau Barat, Kecamatan Koba

Berdasarkan dalam hasil penelitian ini bahwa ada strategi mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 terdapat beberapa faktor dalam proses mempertahankan perekonomiannya yang terdiri dari faktor penghambat dan faktor pendukung. Adanya beberapa faktor yang akan berpengaruh dalam proses mempertahankan perekonomian

keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 ini terdapat strategi atau upaya yang memang telah dipersiapkan agar melancarkan proses dalam mempertahankan perekonomian keluarga melalui UMKM.

Hasil penelitian ini menggunakan Teori modal sosial dari Robert Putnam dalam penelitiannya ini mengenai strategi mempertahankan perekonomian keluarga di tengah pandemi Covid 19 yang mana peran modal sosial begitu diperlukan untuk dapat mempermudah proses dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 yang saat ini terjadi supaya bisa mengoptimalkan apa tujuan yang akan dicapai. Teori yang digunakan ini supaya bisa melihat proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 ini menggunakan modal sosial dari Robert Putnam.

Dalam hasil penelitian mengenai strategi mempertahankan perekonomian UMKM keluarga di tengah pandemi tidak terlepasnya dari peran modal sosial maka dari itu untuk proses untuk mempertahankan perekonomian keluarganya dengan UMKM tersebut, tentunya modal sosial penting untuk mengoptimalkan strategi yang digunakan. Jadi bukan hanya faktor pendukung dalam mempertahankan kualitas produk akan tetapi dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 desa Kurau Barat, hal ini membuat modal sosial itu juga menjadi salah satu faktor yang mendukung untuk proses mempertahankan perekonomian keluarga UMKM.

Berdasarkan teori modal sosial Robert Putnam menjelaskan bahwa dalam kehidupan sosial untuk mencapai tujuan secara bersama yang mana perlunya jaringan, kepercayaan, dan norma yang terjalin dengan baik maka dari itu perlu jaringan yang luas untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efisien, ketika adanya kerjasam itu semakin memperluas jaringan dan kepercayaan terhadap UMKM yang dimiliki. Pada penelitian ini untuk mempertahankan perekonomian keluarga UMKM ditengah pandemi Covid 19 tentunya ada yang mengelola usahanya masing-masing untuk tetap mempertahankan usaha ada relasi juga dan bersama untuk bekerjasama.

Penelitian ini yang menjadi aktor yaitu pelaku usaha dan masyarakat desa Kurau Barat. Pada teori modal sosial Robert Putnam

terdapat tiga komponen utama yaitu jaringan, kepercayaan dan norma.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka penelitian mengambil kesimpulan bahwa strategi mempertahankan perekonomian keluarga di tengah pandemi Covid 19 desa Kurau Barat, kecamatan Koba merupakan kawasan pesisir yang memang memiliki potensi dan peluang untuk tetap mempertahankan perekonomian keluarganya di tengah pandemi Covid 19 ini dengan berbagai cara untuk proses mempertahankan UMKM yang ada di desa Kurau Barat. Pertama, faktor penghambat itu pertama dampak pandemi Covid 19 yang mana setiap UMKM terdampak dari penjualan sehingga berkurangnya penghasilan yang dirasakan dampaknya oleh para pelaku usaha UMKM, kedua, modal yang menjadi penghambat juga dikarenakan pelaku usaha yang ingin bermodal untuk produksi kurang dan untuk meminjam uang di bank juga berkaitan dengan pandemi ini, serta ketiga, berkurangnya pembeli dan produksi ini tentu sangat berpengaruh karena banyak masyarakat yang merasakan situasi sekarang pembeli kurang dan terhambatnya proses produksi yang biasanya lancar sekarang kurang lancar untuk berproduksi. faktor pendukung yaitu terdapat potensi pengolahan ikan yang ada di desa Kurau Barat itu dengan adanya sumber daya alam yang tersedia tentunya harus dimanfaatkan untuk usaha yang sekarang sedang dijalani itu UMKM.

Kedua, dukungan dari keluarga dengan adanya dukungan dari keluarga tentu bisa membantu usaha terus berkembang dan memasarkan produk dengan bantuan keluarga itu berkaitan juga dengan proses produksi dan pemasaran. Ketiga, dukungan pemerintah dengan adanya dukungan dari pemerintah tentu saja ini merupakan suatu hal yang harus dikaitkan dikarenakan untuk usaha sehingga UMKM yang ada di desa Kurau Barat itu ada pemerintah yang selalu mendukung untuk keberlangsungan usaha seperti diberikannya bantuan terhadap UMKM. Strategi yang sudah dilakukan dalam mempertahankan perekonomian keluarga UMKM di tengah pandemi Covid 19 desa Kurau Barat, kecamatan Koba serta yang memang akan diterapkan untuk kedepannya yaitu: pertama, upaya

mempertahankan usaha keluarga itu dengan cara tetap memproduksi dan produksi sesuai pesanan konsumen. Kedua, meningkatkan promosi online yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk yang dijual supaya bisa memudahkan mengupdate produk. Ketiga, mempertahankan kualitas produk itu penting untuk tetap bisa menjaga cita rasa dalam sebuah produk yang mana itu berpengaruh untuk konsumen yang sudah membeli produk yang kita produksi. Keempat, kerjasama antar UMKMyang dibutuhkan juga untuk menjalankan usaha itu perlu dikarenakan kerjasama ini bisa saling menguntungkan.

Sarannya dalam penelitian ini bagi peneliti perlunya peneliti melihat perkembangan di usaha keluarga UMKM ini tetap mempertahankan usahanya walaupun disituasi seperti saat ini. Bagi masyarakat supaya bisa tetap berpartisipasi di UMKM hal ini tentu akan berdampak luas untuk masyarakat itu sendiri jika usaha keluarga UMKM yang ada di desa Kurau Barat berjalan dengan optimal. Dan bagi pemerintah selalu memebrikan solusi dan cara agar UMKM yang ada di desa Kurau Barat terus bisa mempertahankan usahanya walaupun terdapat beberapa faktor penghambat dan pendapatan berkurang agar pemerintah selalu mendukung keluarga yang mempunyai UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian yang sudah penulis selesaikan khususnya kepada pembimbing yang selalu memberikan arahan dan nasihat dalam melakukan penelitian ini serta kepada teman-teman yang ikut serta membantu peneliti dalam melakukan pengambilan data serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses penelitian yang dilakukan sehingga sudah berjalan dengan baik dan penelitian terselesaikan dengan lancar.

V. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, Jhon W. 2017. Pendekatan Kualitatif, Kuntitatif, Dan Mixed. Pustaka Pelajar.
David, Fred R. 2011. Strategi Manajemen. Buku 1. Edisi 12 Jakarta.
Field, Jhon. 2018. Modal Sosial. Bantul: Kreasi Kencana.

Goode, Wiliam J. 2007. Sosiologi Keluarga. Jakarta. PT Bumi Aksara.
Haryanto, Sindung. 2016. Sosiologi Ekonomi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya
Mukhtar. 2013. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
Rahman, Bustami & Ibrahim. 2009. Menyusun Proposal Penelitian.
Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
Suyanto, Bagong. 2017. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Kencana.